

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Metode Penentuan Kasus

Data diambil berupa data primer yang didapat dari wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian data dilakukan pada tanggal 15 Februari 2025 pukul 09.00 WITA di Puskesmas III Denpasar Utara. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah hasil wawancara, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hasil akan dipaparkan sebagai berikut.

B. Informasi Klien/Keluarga

Data Subjektif (15 Februari 2025 pukul 09.00 WITA)

		Ibu	Ayah
Nama	:	Ibu “NS”	Bapak “AS”
Umur	:	27 Tahun	28 Tahun
Suku/Bangsa	:	Bali/ Indonesia	Bali/ Indonesia
Agama	:	Hindu	Hindu
Pendidikan	:	D-III	S1
Pekerjaan	:	Karyawan swasta	Karyawan Swasta
Penghasilan	:	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
Alamat Rumah	:	Jl. Tukad Pancoran IV Gang E No 19	Jl. Tukad Pancoran IV Gang E No 19
No. Telp	:	089688621588	081246157017
Jaminan Kesehatan	:	BPJS	BPJS

1. Keluhan Utama

Ibu saat ini mengatakan tidak mengalami keluhan

2. Riwayat Menstruasi

Ibu “NS” pertama kali menstruasi umur 13 tahun dengan siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah keluar dalam sehari mencapai 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid sekitar 4-5 hari. Saat menstruasi ibu tidak memiliki keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu pada tanggal 04 Juni 2024. Berdasarkan HPHT, Tafsiran Persalinan ibu yakni tanggal 11 Maret 2025.

3. Riwayat Pernikahan Sekarang

Ini merupakan pernikahan pertama ibu, menikah secara sah, lama pernikahan 1 tahun.

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan pertama ibu.

5. Riwayat Hamil ini

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertama dengan tafsiran persalinan 11 Maret 2025. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan pernah mengalami keluhan mual muntah pada awal kehamilannya. Pada trimester II ibu tidak mengalami keluhan. Pada trimester III ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2 dalam kehamilannya ini. Dalam buku KIA ibu, status imunisasi ibu saat ini adalah TT5. Ibu mengatakan BB sebelum hamil adalah 60 kg dengan IMT : 22,6 (normal). Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 16 minggu. Selama kehamilannya ini ibu telah mendapatkan suplemen kehamilan berupa asam folat

sekitar 60 tablet (1 x 400 mg/hari), tablet SF sekitar 120 tablet (1 x 250 mg/hari), Kaalk sekitar 60 tablet (1 x 500 mg/hari). Riwayat pemeriksaan ibu yang ibu pernah lakukan saat kehamilan ini adalah ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali yaitu 1 kali di Puskesmas III Denpasar Utara untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, 4 kali di dokter Sp OG “O” untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG dan 1 kali di PMB. Adapun riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu “NS” sebagai berikut.

Tabel 7

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “NS”

Tanggal	Hasil Pemeriksann	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
22/07/2024	S : Ibu mengatakan mual dan muntah, Sudah melakukan PP Test (+) tanggal (15/07/2024) O : BB : 60 Kg, TB : 163 cm, IMT : 22,64 (normal) TD : 120/71 MmHg, Suhu: 36,5°C, Lila : 27 cm, HPHT: 04-06-2024 TP: 11-03-2025 TP (USG) : 20-03-2025	G1P0A0 UK 7 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE cara mengatasi mual muntah. 3. Memberikan KIE kepada ibu terkait pemenuhan selama kehamilan 4. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I dan cara pencegahannya. 5. Memberikan terapi Asam Folat 1 x 400 mg (XXX).	Rumah Sakit Garba Med

Tanggal	Hasil Pemeriksann	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
			6. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.	
23/08/2024	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu ingin melakukan cek lab ibu hamil O : BB: 61 kg, IMT : 22,64 (normal) TD: 137/96 MmHg, Suhu: 36,2C Pemeriksaan Laboratorium, Hasil: Gilda ; B+. Hb : 12,5 gr/dl, GDS : 80 mg/dl, HBSAg : NR, TPHA : NR, VCT: NR, PU : Negatif	G1P0A0 UK 11 Minggu 1 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tentang pola nutrisi dan pola istirahat. 3. Memberikan terapi obat Asam folat 1 x 400 mg (XXX) 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang aitu 1 bulan lagi.	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksann	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
21/10/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin O : BB: 65 kg, TD: 117/70 MmHg, Suhu: 36,2°C, LILA: 27 cm, DJJ : (+) 140x/menit, TP USG : 11-03-2025 Refleks Pattela +/+, oedema: -/-	G1P0A0 UK 19 Minggu 6 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE pemnuhan pola nutrisi dan pola istirahat. 3. Memberikan ibu KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II. 4. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg (XXX). 5. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.ada keluhan.	Dokter Sp.OG “O”
18/11/2024	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dan ibu 18mengatakan tidak ada keluhan O : BB: 67 kg,	G1P0A0 UK 24 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat SF 1 x 500 mg (XXX). 3. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan	Dokter Sp.OG “O”

Tanggal	Hasil Pemeriksann	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	TD: 124/73 MmHg, Suhu: 36,2°C, , DJJ : (+) 142x/menit TP USG : 04-03- 2025		ulang yaitu 1 bulan lagi.	
02/12/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 68 kg, TD: 124/78 MmHg, Suhu: 36,2°C, MCD: 20 cm, DJJ : (+)153X/menit	G1P0A0 UK 25 Minggu Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait gizi seimbang ibu hamil dan pola istirahat ibu. 3. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Kalk 1x500 mg (XXX), 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi.	PMB Bidan “J”

Tanggal	Hasil Pemeriksann	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
31/12/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 69.50 kg, TD: 120/65 MmHg, Suhu: 36,2°C, Hasil USG : Air Ketuban : Cukup, DJJ (+) 136X/menit	G1P0A0 UK 30 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait pemenuhan cairan elektrolit dan nutrisi ibu hamil yakni menganjurkan untuk minum air mineral 8 gelas/hari dan makan-makanan bergizi seimbang. Ibu paham dan bersedia melakukan saran yang diberikan. 3. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Kalk 1x500 mg (XXX). 4. Menginformasikan kepada ibu untuk tetap melakukan kontrol kehamilan rutin setiap 1 bulan.	Dokter Sp.OG “O”

6. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dan 4 kali di Dokter Sp.OG dan 1 kali di PMB. Status imunisasi ibu yaitu TT5. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 16 minggu. Selama hamil ibu mengonsumsi beberapa suplemen yaitu asam folat sekitar 60 tablet (1 x 400 mg/hari), tablet SF sekitar 120 tablet (1 x 250 mg/hari), Kaalk sekitar 60 tablet (1 x 500 mg/hari). Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minuman keras, minum jamu, narkoba, kontak dengan hewan peliharaan.

7. Riwayat Pemeriksaan Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai kontrasepsi sebelumnya.

8. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak usia kehamilan 16 minggu dan dapat merasakan gerakan janin kurang lebih 2-3 kali dalam 1 jam.

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi dan Penyakit Menular Seksual (PMS). Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

10. Riwayat penyakit keluarga yang pernah di derita (keturunan)

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah memiliki gejala penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis dan gangguan jiwa atau kelainan bawaan.

11. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

a. Pola bernapas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

b. Pola Makan

Ibu mengatakan nafsu makannya baik, makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, daging, telur, sayur. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 7-8 gelas per hari.

d. Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi 6-7 kali dalam sehari dan ibu saat ini tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

e. Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam selama 7-8 jam dan tidak mengalami keluhan saat istirahat.

f. Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 2 hari sekali, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta setelah melakukan aktivitas.

g. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

h. Kebutuhan psikologis

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dengan ibu, suami dan keluarga. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini baik dan mendukung ibu.

i. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.

j. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut atau datang ke dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter dan menggunakan narkoba.

k. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD. Ibu sudah pernah melakukan senam hamil, sudah tau posisi yang baik dan benar pada saat persalinan, serta pola nutrisi pada hamil ini. Namun ibu masih belum menentukan kontrasepsi pasca bersalin.

l. Rencana Persalinan

Ibu merencanakan akan bersalin di rumah sakit Garba Med. Penolong persalinan yaitu bidan dan dokter. Pendamping persalinan adalah suami. Untuk biaya persalinan ibu dan suami menggunakan BPJS. Ibu dan suami berencana

akan menggunakan transportasi mobil pribadi. Rumah sakit rujukan yang akan dituju yaitu RSUD Wangaya . Namun, untuk rencana alat kontrasepsi ibu belum menentukannya. Untuk calon donor darah ibu sudah menyiapkan yaitu adik dan ayah kandung ibu.

C. Diagnosis

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 36 Minggu 2 Hari T/H Intrauterine.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Mei 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir yang sudah di setujui selanjutnya penulis melakukan penyusunan laporan akhir, konsultasi laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan tugas akhir dan perbaikan tugas akhir. Penulis memberikan asuhan pada ibu “NS” dari Trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Berikut merupakan jadwal kegiatan asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “NS” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 8

Jadwal Kunjungan dan Asuhan yang Akan Diberikan Pada Ibu “NS” dari
Kehamilan TW III sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1.	Memberikan asuhan kehamilan normal (Minggu ke-1 Bulan Januari 2025 sampai Minggu ke -1 Bulan Maret 2025)	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 3. Memberikan konseling tentang KB 4. Memberikan dukungan psikologis pada ibu 5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 6. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilannya. 7. Membimbing ibu mengenai prenatal yoga. 8. Membimbing ibu untuk pemenuhan nutrisi dan stimulasi janin dengan cara mendengarkan musik yang lembut, mengusap perut dengan jari serta mengajak janin berbicara. 9. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda- tanda persalinan. 10. Memberikan KIE kepada ibu mengenai P4K yaitu persiapan persalinan. 11. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang diberikan.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
2.	Memberikan Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir (Minggu ke-2 Bulan Maret 2025)	1. Mendampingi ibu selama proses persalinan. 2. Memberikan Asuhan Sayang Ibu pada Kala I. 3. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan. 4. Membimbing suami untuk melakukan teknik massage punggung dan membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi selama Kala I persalinan. 5. Membimbing ibu untuk memilih posisi persalinannya. 6. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai cara mencedan yang benar dan efektif saat proses persalinan. 7. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin. 8. Membantu proses persalinan sesuai dengan APN 60 langkah. 9. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir. 10. Melakukan evaluasi pada asuhan yang akan diberikan
3.	Memberikan Asuhan KF1 dan KN 1 (6 jam sampai 48 jam setelah lahir)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada ibu KF1 dan neonatus KN1 2. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan dengan baik. 3. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang dialami ibu dan bayi. 4. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 5. Melakukan pemantauan Trias nifas (laktasi, involusi dan lochea)

No	Waktu	Rencana Asuhan
1	2	3
		6. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas. 7. Mengingatkan ibu agar tetap menjaga kebersihan dirinya. 8. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 9. Membimbing ibu untuk memantau kontraksi uterus dan massage fundus uteri. 10. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat. 11. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kehangatan bayinya. 12. Mengingatkan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif serta mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand. 13. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada neonatus. 14. Mengingatkan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari.
4	Memberikan ke-2 Bulan Maret 2025. Memberikan Asuhan KF2 dan KN2 (3 hari sampai 7 hari postpartum)	1. Mengunjungi ibu dan bayi untuk melakukan pemantauan tanda-tanda vital 2. Melaksanakan pemantauan Trias Nifas (laktasi, involusi dan lochea). 3. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 4. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
		cairan yang cukup pada masa nifas. 5. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar. 6. Memantau tanda-tanda vital bayi 7. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan kering dan bersih 8. Mengantarkan ibu dan bayi ke fasilitas kesehatan.
5	Memberikan Asuhan KF3 dan KN3 (8 hari sampai 28 hari postpartum)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya dalam melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melaksanakan pemantauan Trias Nifas (laktasi, involusi dan lokhea). 3. Membantu ibu jika mengalami keluhan. 4. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 5. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup pada masa nifas 6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet suplemen darah. 7. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar dan secara <i>on demand</i> serta tidak memberikan makanan pendamping bayi saat usia bayi masih dibawah 6 bulan. 8. Memfasilitasi ibu untuk melakukan pijat oksitosin 9. Memantau kecukupan ASI pada bayi. 10. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus. 11. Memastikan keadaan tali pusat dalam keadaan

No	Waktu	Rencana Asuhan
1	2	3
6	Memberikan Asuhan KF4 dan KN4 (29 hari sampai 42 hari postpartum)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya dalam melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Menanyakan penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas 3. Melakukan pemantauan pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 4. Memfasilitasi ibu agar mendapatkan layanan alat kontrasepsi sesuai dengan pilihan ibu (jika ibu belum menggunakan alat kontrasepsi). 5. Melakukan pemantauan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala bayi. 6. Memastikan kecukupan ASI bayi 7. Melakukan deteksi dini bayi sakit. 8. Mengingatkan ibu tentang tanda dan bahaya pada bayi sakit. 9. Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.